

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada bab ini, penulis kemukakan simpulan yang disusun berdasarkan temuan, pembahasan dan hasil pengolahan data yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Warming up For Reading* (WFR) terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai membaca pemahaman siswa kelas XI M SMK Negeri 4 Bandung.

Dengan kegiatan teknik *Warming up For Reading* (WFR) ini, berbagai keterampilan dalam membaca pemahaman dapat terangkum dalam satu kegiatan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan kegiatan menjadi sangat terpusat pada siswa. Siswa dapat menggunakan kegiatan ini sebagai upaya mengoptimalkan fungsi kelompok untuk berbagi pengalaman dan informasi. Khususnya dalam membaca pemahaman, kegiatan teknik *Warming up For Reading* (WFR) ini mengubah pola kegiatan pembelajaran membaca yang biasanya hanya duduk baik berpasangan atau berkelompok menjadi sebuah kegiatan yang lebih *mobile* dan dinamis sehingga siswa tidak jenuh dan bersemangat. Kosakata sebagai salah satu poin penting dalam keberhasilan membaca pemahaman dapat dikembangkan melalui kegiatan teknik *Warming up For Reading* (WFR) ini.

Kegiatan inipun bersifat dari siswa dan untuk siswa. Hal ini merubah suatu pola dimana siswa kini dapat lebih memahami kosa kata dengan lebih bermakna melalui diskusi dan memahami arti berdasarkan konteks kalimat secara utuh.

Teknik *Warming up For Reading* juga mengembangkan salah satu pilar kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligent*) yakni kecerdasan linguistik. Tahap demi tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini mengembangkan berbagai potensi kecerdasan siswa. Dari mulai belajar melalui cerita, menggunakan tata bahasa termasuk upaya-upaya lain untuk memahami dan menggunakan bahasa tersebut untuk pengembangan dirinya. Tidak kalah pentingnya adalah tindakan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa melalui dinamika kelompok yang mereka lakukan selama kegiatan ini.

Berdasarkan tujuan diadakan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik *Warming up for Reading* dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Warming up For Reading* (WFR) menitikberatkan pada aspek pemahaman terhadap isi wacana. Siswa dilatih dan diberi motivasi dalam membaca terbukti keterampilan membaca pemahamannya meningkat.
- 2) Kendala yang ditemukan adalah keterlibatan siswa pada proses belajar-mengajar dan motivasi siswa dalam membaca.
- 3) Kendala-kendala yang dirasakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman lebih kepada pemilihan bahan ajar yang dapat menarik minat dan motivasi siswa . Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan

guru bahasa Indonesia, ketika membaca, guru hanya menggunakan metode pembelajaran tradisional yang selalu berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif, banyak waktu yang terbuang percuma, dan memungkinkan siswa untuk melakukan hal-hal di luar pembelajaran. Untuk menghindari hal itu guru perlu menggunakan teknik pembelajaran membaca pemahaman yang tepat yang dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan mengaktifkan seluruh siswa.

- 4) Bentuk perencanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik *Warming up For Reading* (WFR). Sebelum melakukan penelitian dilakukan survei kebutuhan dan kendala yang dirasakan siswa dalam hal membaca pemahaman, kemudian dilakukan persiapan teknik *Warming up For Reading* dengan mengujicobakannya selama tiga siklus. Selama pengujian tersebut dilakukan pula perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan hambatan dan kebutuhan yang ditemukan di lapangan.
- 5) Berdasarkan analisis perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa setiap siklus secara umum berkembang. Selain itu, berdasarkan rata-rata persentase pemahaman siswa siklus I, siklus II dan siklus III untuk setiap jenjang kognitif hampir mencapai taraf maksimal. Adanya peningkatan persentase membaca pemahaman siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan penggunaan teknik *Warming up For Reading* (WFR).

## 5.2 Saran

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Warming up For Reading* (WFR) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam membaca. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan, yaitu:

- 1) Keberhasilan teknik *Warming up For Reading* (WFR) banyak tergantung pada pengetahuan siswa (*background knowledge*) sehingga akan sangat berguna apabila guru seoptimal mungkin menggali dan membangun pengetahuan itu agar siswa dapat lebih mampu memahami bacaan.
- 2) Kegiatan yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan kegiatan berkelompok yang berkualitas akan membuat pelajaran membaca pemahaman menjadi lebih bermakna. Dalam berbagai teori disebutkan bahwa pada sebuah kelompok tersimpan banyak potensi untuk dapat dikembangkan dengan sesama kelompoknya. Tentu saja hal ini adalah cerminan dari salah satu pilar pengajaran kontekstual yaitu *learning community*.
- 3) Teknik *Warming up For Reading* (WFR) mengembangkan salah satu pilar kecerdasan majemuk (*multiple intelligent*) yakni kecerdasan linguistik. Tahap demi tahap yang dilakukan dalam tindakan *Warming up For Reading* (WFR) membangun potensi linguistik siswa yang sangat berguna.
- 4) Pemilihan wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah, hendaknya berhubungan dengan hal yang berkaitan, sesuai dan disukai oleh siswa. Motivasi siswa akan meningkat dengan pemilihan wacana yang sesuai dan disukai oleh siswa.

5) Teknik *Warming up For Reading* (WFR) diharapkan mampu menjadi salah satu inovasi bagi guru dalam pengajaran bahasa khususnya membaca pemahaman. Tentunya aplikasi teknik ini memberikan hasil yang baik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian dan pengkajian masih harus dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca.

